

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tidak bisa dipungkiri lagi perkembangan saat ini ilmu dan pengetahuan yang semakin efektif dan berkembang, terutama dalam bidang transportasi. Di Indonesia sebagai suatu negara yang besar, maka diperlukannya pengembangan sarana transportasi untuk mendukung aktivitas perekonomian penduduk. Dalam transportasi ada dua unsur yang terpenting yaitu pemindahan/pergerakan dan secara fisi mengubah tempat dari barang dan penumpang ke tempat lain (Salim,2006). Menanggapi mobilitas manusia dan barang yang sangat tinggi, maka banyak yang bermunculan penyedia layanan jasa transportasi mulai transportasi darat, laut, maupun udara. Seiring berkembangnya jaman, keadaan perekonomian di Indonesia sangat sulit ditebak maupun diramalkan dan juga setiap harinya selalu berubah-ubah. Dan bertambahnya pesaing setiap waktu yang berusaha menempatkan diri menjadi yang terbaik untuk mencapai tujuannya, baik pesaing yang dalam negeri maupun pesaing dari luar negeri, maka setiap perusahaan harus mampu menampilkan performa yang terbaik dalam segi kinerja perusahaan dan ditunjang dengan strategi yang matang dalam segala segi termasuk manajemen keuangan.

Kasmir (2010:5) mengemukakan bahwa manajemen keuangan segala aktivitas yang berhubungan dengan perolehan, pendanaan, dan pengelolaan aktiva dengan beberapa tujuan menyeluruh. Oleh karena itu,sebagai masyarakat membutuhkan informasi laporan keuangan untuk mengetahui jumlah kekayaan yang dimiliki oleh

suatu perusahaan. Informasi laporan keuangan ini nantinya dapat mereka gunakan sebagai bahan ajar, analisis, dan penelitian dengan tujuan-tujuan tertentu.

Munawir (2012:5) mengemukakan bahwa laporan keuangan suatu bentuk pelaporan yang terdiri dari neraca dan perhitungan laba rugi serta laporan perubahan entitas. Laporan keuangan juga bermanfaat bagi pemakai apabila didalamnya ada informasi yang dapat dipercaya. Oleh karena itu diperlukan ketelitian, pengetahuan yang tinggi dan kesesuaian antara kebijakan perusahaan dengan Standar Akuntansi Keuangan dalam menghasilkan laporan keuangan yang baik.

Dalam menghasilkan laporan keuangan yang baik maka perusahaan memerlukan proses analisis laporan keuangan untuk membedah laporan keuangan ke dalam unsur-unsurnya dan menelaah masing-masing dari unsur tersebut guna memperoleh pemahaman yang baik dan tepat terhadap laporan keuangan (Hery,2015:132). Melalui analisis laporan keuangan dapat memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan jumlah modal yang dimiliki perusahaan saat ini (Kasmir,2014:10). Analisis laporan keuangan akan sangat bermanfaat bagi penyedia informasi dalam menyediakan data oleh pihak-pihak yang berkepentingan untuk melihat kondisi keuangan dan kesehatan suatu perusahaan.

PT Kereta Api Indonesia (Persero) DAOP VIII Surabaya merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak dalam bidang penyediaan layanan jasa transportasi darat, untuk itu PT Kereta Api Indonesia DAOP VIII Surabaya (Persero) harus melaporkan kinerjanya perusahaan pada pemerintah secara berkala setiap periode melalui BUMN yang telah mengeluarkan surat

Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor Kep-100/MBU/2002 tanggal 04 juni 2002 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Milik Usaha Negara. Penilaian ini meliputi 3 aspek yaitu aspek keuangan, aspek operasional, dan aspek administrasi. Penilaian Tingkat Kesehatan BUMN ini berlaku bagi seluruh BUMN non jasa keuangan maupun BUMN jasa keuangan.

Pada dasarnya ada beberapa rasio keuangan yang biasa digunakan yaitu analisis rasio likuiditas, rasio solvabilitas, analisis rasio aktivitas dan analisis rasio profitabilitas. Namun untuk penilaian tingkat kinerja pada aspek keuangan PT Kereta Api Indonesia (Persero) DAOP VIII Surabaya menggunakan 8 indikator menurut Keputusan Menteri BUMN Nomor : Kep-100/MBU/2002 yaitu Return On Equity (ROE), Return On Investment (ROI), Rasio Kas/Cash Ratio, Rasio Lancar/Current Ratio, Collection Periods (CP), Perputaran Persediaan (PP), Perputaran Total Asset/Total Asset Turn Over (TATO), dan Rasio Total Modal Sendiri Terhadap Total Asset (TMS terhadap TA). Hasil analisis nantinya dapat digunakan oleh pemilik atau manajer keuangan perusahaan untuk memperbaiki penyusunan rencana yang akan dilakukan dan untuk mengetahui kelemahan-kelemahannya laporan keuangan yang dapat diperbaiki, dan hasil yang cukup baik harus dapat dipertahankan di waktu yang akan datang.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dalam tugas akhir ini diangkat judul “PENGUKURAN KINERJA KEUANGAN PADA PT KERETA API INDONESIA (PERSERO) DAOP VIII SURABAYA”.

1.2 Tujuan Studi Lapang

Tujuan yang dimaksud adalah untuk mengetahui kinerja keuangan PT Kereta Api Indonesia (Persero) DAOP VIII Surabaya menggunakan analisis laporan keuangan.

1.3 Manfaat Studi Lapang

Dalam studi lapang ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak yang terkait.

1. Bagi Perusahaan/ instansi

Hasil studi lapang ini dapat berguna bagi perusahaan sebagai bahan pertimbangan serta sumbangan pemikiran dalam penilaian dan perencanaan kinerja keuangan perusahaan dalam jangka pendek maupun dalam jangka panjang.

2. Bagi Penulis

Hasil studi lapang ini dapat berguna bagi penulis sebagai bahan perbandingan dan acuan pertimbangan lainnya yang ada dengan realisasi di lapangan mengenai penggunaan analisis rasio keuangan dalam menilai kinerja keuangan perusahaan.

3. Bagi Pembaca

Hasil studi lapang dapat dijadikan sebagai bahan kajian yang berguna dan bermanfaat bagi pembaca tentang analisis laporan keuangan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan.

1.4 Ruang Lingkup Studi Lapang

Studi lapang ini dilakukan di PT Kereta Api Indonesia (Persero) DAOP VIII Surabaya. Pembahasan difokuskan pada analisis laporan keuangan yang berupa laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi dalam kurun waktu dua tahun (2016-2017).

1.5 Metode Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dengan cara terjun langsung ke lapangan. Teknik yang dilakukan dalam memperoleh data yaitu:

a. Observasi

Teknik pengumpulan data dimana peneliti tidak hanya mengukur sikap dari responden namun juga dapat merekam berbagai fenomena yang terjadi terhadap obyek penelitian di bagian akuntansi dan keuangan

b. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang tersimpan dan berhubungan dengan obyek penelitian. Dokumen yang dibutuhkan adalah laporan posisi keuangan dan laporan laba-rugi.